

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen perpustakaan berbasis teknologi RFID di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifat dan karakteristik datanya dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

²Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 174.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertempat di Jl. Marsda Adisucipto, Demangan, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221, Telp/Fax. (0274) 548635/552231, Email: lib@uin-suka.ac.id, Website: <http://lib.uin-suka.ac.id>. Alasan yang melatar belakangi dilaksanakannya penelitian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah lembaga tersebut merupakan universitas pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi RFID pada perpustakaan. Mengingat masih banyak perpustakaan yang belum menerapkan teknologi tersebut, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai pemakai pertama dirasa sangat layak untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 oktober sampai 11 November 2016. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap implementasi teknologi RFID pada manajemen perpustakaan dan sistem layanan perpustakaan.
- b. Menghimpun dokumen atau catatan dari perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian.

- c. Melakukan wawancara dengan kepaladan koordinator urusan layanan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Melakukan wawancara dengan pengunjung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen pribadi, yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang relevan dengan penelitian, seperti buku panduan perpustakaan, profil, sejarah, visi misi, struktur organisasi, gedung dan fasilitas, peraturan dan tata tertib, statistik, foto-foto dan gambar yang terkait. sumber data ini diperoleh dari kegiatan menghimpun dokumen dari bagian teknologi informasi, layanan sirkulasi, pengolahan koleksi, layanan informasi, dan tata usaha.
2. Catatan lapangan, yaitu catatan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan di perpustakaan yang terkait dengan penelitian. sumber data diperoleh dari kegiatan observasi peneliti di lapangan yang meliputi kegiatan penyiapan RFID, pengolahan koleksi, hingga layanan pada pemustaka.
3. Data wawancara, yaitu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Sumber data ini diperoleh dari kegiatan wawancara dengan narasumber Wakil

kepala perpustakaan, Kour sistem informasi dan jaringan, Kour pengolahan bahan pustaka, kour sirkulasi, kour informasi, dan pemustaka mengenai penyiapan, pengolahan koleksi, dan layanan perpustakaan.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak mengarah kemana-mana, dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan menetapkan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah dan bersifat umum. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada penyiapan teknologi RFID, pengolahan bahan pustaka dan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi RFID di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100-101.

yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan pengolahan koleksi di ruang perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pada saat kegiatan layanan koleksi kepada pemustaka.

2. Wawancara

Dalam bukunya Abdurrahmat Fatoni menjelaskan pengertian “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari orang yang diwawancarai.”⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan berbasis teknologi RFID pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang difokuskan pada penyiapan program, pengolahan koleksi, dan layanan kepada pemustaka. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepada kepala Perpustakaan, Staf

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁶Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

Perpustakaan dan Pengunjung perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi documenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Hal ini dilakukan penulis untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh. Uji

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 221-222.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 270.

triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁰ Triangulasi metode atau triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik...*, hlm. 219.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 241.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 241.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.”¹² Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹³ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiyono “reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.”¹⁴ Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen perpustakaan berbasis teknologi RFID di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam bukunya Afrizal, “tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis data dimana peneliti mengajukan temuan penelitian berupa kategori atau

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.280.

¹³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

pengelompokan.”¹⁵ Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan pada temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.¹⁶

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁷

¹⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 179.

¹⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 180.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.